

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran pelaksanaan 5 moment cuci tangan sebagian besar responden melakukan dengan tidak baik sebanyak 59 responden (51,8%).
2. Gambaran melakukan cuci tangan dengan sabun sebagian besar responden kurang baik 78 responden (68,4%)
3. Gambaran melakukan cuci tangan dengan handrub sebagian besar responden kurang baik sebanyak 58 responden (50,8%)

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, diharapkan perawat tetap memperbarui pengetahuan tentang cuci tangan dan selalu membiasakan diri untuk menerapkan cuci tangan dalam pencegahan infeksi nosokomia.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi tempat penelitian, untuk mewujudkan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di Rumah Sakit, perlu diadakan pengadaan seminar ataupun pelatihan tentang cuci tangan khususnya lima momen agar semua perawat mengerti dan memahami akan pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan perawatan kepada pasien dan penyediaan fasilitas cuci tangan yang lengkap meliputi

washtafel, handwash/handsoap/ handrub, dan tisu/handuk sekali pakai. Sebagai karu seharusnya memberikan motivasi bagi perawat ruangan dengan memberikan *reward* bagi perawat yang sudah melaksanakan cuci tangan dengan baik dan memberikan *punishment* bagi perawat yang tidak melakukan cuci tangan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor berhubungan dengan perilaku cuci tangan perawat.